

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari tingkat ketergantungan pemerintah daerah, pendapatan asli daerah, dan belanja modal, terhadap kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2020. Data yang digunakan di dalam penelitian ini data sekunder melalui portal data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur dari BPK Provinsi Jawa Timur. Jumlah sampel akhir dalam penelitian ini adalah 35 melalui pengamatan yang diambil dengan cara purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam studi ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menghasilkan bahwa rata-rata kinerja keuangan pemerintah daerah di Jawa Timur pada tahun 2018-2022 dapat dikategorikan cukup. Untuk pengujian hipotesisnya, ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara bersamaan/simultan berpengaruh pada kinerja keuangan pemerintah daerah. Sedangkan pengujian ketiga variabel independen secara parsial memberikan hasil yang berbeda-beda dimana tingkat ketergantungan berpengaruh negatif, serta pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, belanja

modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka, saran untuk penelitian berikutnya adalah untuk dapat menambah sampel dan memperluas objek penelitian. Penggunaan variabel lain juga dapat digunakan sehingga dapat menambah variasi topik seperti ukuran pemerintahan, sisa lebih pembayaran anggaran (silpa), pertumbuhan ekonomi, dan lain sebagainya. Peneliti juga menyarankan untuk menambahkan rasio pengukuran lain seperti rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, rasio keserasian, dan lain sebagainya pada penelitian selanjutnya

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya mengambil wilayah kawasan Gerbangkertasusila untuk mewakili Provinsi Jawa Timur. Hal ini kemungkinan kurang sesuai untuk menggambarkan keseluruhan Provinsi Jawa Timur itu sendiri. Selain itu, peneliti hanya menggunakan satu rasio pengukuran yakni rasio derajat desentralisasi fiskal, dimana masih ada beberapa rasio pengukuran yang mungkin dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah.